

LAND EXPANSION ~ PERLUASAN LAHAN

Episode: Memperoleh Pemukiman Baru

Puyang Semende memperoleh daerah pemukiman baru (*cerita rakyat*)

Puyang Semende (nenek moyang, turunan pertama, *cikal bakal*) mengembara mencari tempat baru, karena di tempat lama *selalu* mengalami gagal panen...

Alkisah, puyang Semende tiba di daerah Semende sekarang ini, yang saat itu diduduki penduduk asli.

Puyang Semende membawa sebatang tongkat *dua ruas bambu* dan *sebuah tempurung* buah labu.

Ruas tongkat bambu bagian bawah diisi *tanah*, bagian atas diisi *air*.

Tempurung buah labu diisi *gabah hampa* dari padi gagal panen.

Setelah menyapa penduduk asli, puyang Semende bertanya:

"Apakah labu ini *berisi*?"

(maksud puyang Semende adalah *gabah hampa* tersebut)

labu diguncang kuat-kuat sehingga kedengaran bunyinya.

"Iya, berisi", kata penduduk asli

(maksud mereka labu itu *ada isinya*)

"Apa penuh?"

(maksud puyang Semende adalah *bernas* bukan *hampa*)

"Iya penuh"

Puyang Semende lalu menumpahkan "gabah hampa" yang ternyata telah berubah menjadi "gabah bernas"

Terima kasih!

"Tahukan anda bahwa: tanah dan air di sini adalah milik saya?!"

(Puyang Semende menghentakkan tongkat bambunya ke tanah, penduduk asli mengira yang dimaksud adalah daerah tersebut; tanah air = negeri, *country*),

Penduduk asli sangat terkejut, karena ekspresi muka puyang Semende demikian seriusnya.

- "Anda berani *sumpah*?"

+ "Sumpah demi *langit* dan *bumi*, bahwa tanah dan air di sini (dia hentakkan lagi tongkatnya ke tanah)

+ "Adalah *milik saya*. Kalau salah, *saya mati!*", tegasnya.

Penduduk asli ketakutan karena puyang Semende ternyata *tidak mati*.

Mereka yakin puyang Semende *sangat sakti*.

Mereka minta ampun agar tidak dibunuh dan segera meninggalkan tempat itu.

Demikianlah, puyang Semende mendapatkan tempat *pemukiman baru* untuk anak cucunya hingga sekarang.

Daerah tersebut kemudian dikenal sebagai pusat penghasil "*beras Semende*".

Gabah yang tadinya hampa dan berubah jadi bernas adalah cikal bakal benihnya.

*Diangkat dari cerita rakyat suku Semende, Sumatera Selatan - oleh: *Syekhfani*

Lihat:

<http://imrodili.blogspot.com/2010/08/sejarah-suku-semende-dalam-penelitian.html>

<http://taguxs.blogspot.com/2010/12/pendiri-adat-semende.html> dan lain-lain.